

Duta Damai Gencarkan Pencegahan Paham Radikal Terorisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Serang - Provinsi Banten mendukung penuh keberadaan Duta Damai Dunia Maya Regional Banten. Tidak hanya memberikan dukungan berupa kemudahan birokrasi, Provinsi Banten juga memberikan dukungan finansial untuk melaksanakan kegiatan baik berupa online maupun offline.

“Kami sudah menerima proposal kegiatan dari Duta Damai [Dunia Maya](#) Banten. Dari lima kegiatan yang diprogramkan, kami sudah menyetujui untuk mendukung tiga kegiatan,” ujar Kabid. Kewaspadaan Nasional Kesbangpol Provinsi Banten Dra. Tita Ruhyati, M.Si, saat pengukuhan Regenerasi Duta Damai Dunia Maya Regional Banten di Serang, Jumat (6/11/2020).

Tita menambahkan, dari kegiatan yang telah disetujui itu, Kesbangpol Banten akan memberikan dana kegiatan kurang lebih Rp 460.000.000.

“Kami berharap dengan dukungan ini perdamaian di Dunia Maya Banten lebih aktif dalam menggaungkan konten perdamaian dan persatuan untuk menjadikan Banten sebagai provinsi yang damai, tentram, dan bersatu,” imbuh Tita.

Dukungan penuh Provinsi Banten ini disambut gembira oleh Deputy 1 Bidang Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi BNPT Mayjen TNI Hendri Paruhuman Lubis. Menurutnya, dukungan *stake holder* daerah ini akan lebih memasifkan pencegahan radikalisme dan terorisme, terutama menyangkut duta damai dalam menggaungkan narasi perdamaian di dunia maya dan dunia nyata.

“Saya sangat mengapresiasi dukungan penuh pemerintah Provinsi Banten ini. Dukungan birokrasi dan finansial tentu saja akan lebih memasifkan pencegahan radikalisme dan [terorisme](#), terutama melalui dunia maya,” kata Hendri.

Pada kesempatan itu, Hendri secara virtual juga memberikan wejangan kepada relawan Duta Damai Dunia Maya Regional Banten. Menurutnya Duta damai Dunia Maya BNPT ini dibentuk bukan untuk melawan hoaks atau provokasi secara langsung, bukan berperang secara langsung melawan kelompok radikal terorisme.

“Kami ingin adik-adik dari Duta Damai ini melawan narasi-narasi dari kelompok ini dengan narasi-narasi positif perdamaian. Karena kalau kita lawan mereka dengan narasi keras juga nanti tidak akan ketemu,” tuturnya.

Ia mencontohkan terkait pernyataan Presiden Prancis Emmanuel Macron yang akhirnya malah memantik reaksi keras dan kecaman dari umat Muslim di dunia. Ia menyebut jika kita meniru seperti itu melawan narasi keras dengan keras maka tidak akan ada habisnya.

“Kita fokus saja sebarkan narasi perdamaian. Maka mari Duta Damai Dunia Maya sesuai dengan namanya, kita buat dunia damai dengan narasi-narasi yang kita buat,” tuturnya.

Hendri mengingatkan bahwa bulan depan pada tanggal 9 Desember Indonesia akan melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Menurutnya, saat ini adalah saat-saat yang paling rawan bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan hoaks dan provokasi khususnya di media sosial.

"Oleh karena itu saya ingin adik-adik duta damai ini untuk menyampaikan pesan-pesan perdamaian. Jadi selamat bergabung bagi peserta regenerasi Duta Damai Dunia Maya Banten beri energi positif baru dan terus menggelorakan semangat perdamaian di dunia maya," tukasnya.

Sementara itu dalam laporan kegiatannya, Kasubdit Kontra Propaganda BNPT Kol. Pas. Drs. Sujatmiko berharap dengan regenerasi ini akan memunculkan kreasi-kreasi baru untuk melawan narasi radikal terorisme dengan pesan-pesan perdamaian.

"Tidak lupa juga kami harap Duta Damai Banten juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat offline dan memperluas jaringan dengan stakeholder-stakeholder yang ada di Banten ini," ujar Sujatmiko.

Dalam kesempatan tersebut ketua Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Dr. KH. Amas Tadjudin, MM, turut berpesan agar para anggota baru Duta Damai regional Banten tetap berhubungan erat dengan FKPT meskipun telah dilantik hari ini. Ia berharap agar Duta Damai dan FKPT terus menjalin silaturahmi dan menyebarkan pesan damai khususnya di Provinsi Banten.

"Tidak lupa saya juga berharap agar adik-adik para anggota baru Duta Damai Banten terus menggelorakan semangat kearifan lokal yang ada di Banten untuk melawan paham-paham radikal terorisme," tutupnya.